

## PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA ORANG TUA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Viga May Rizki<sup>1</sup>, Ratih Larasati<sup>2</sup>, I.G.A. Kusuma Astuti N.P.<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

\* vigamay61@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

#### Kata kunci:

Pengetahuan, orang tua, karies gigi

Latar Belakang: Karies gigi masih menjadi permasalahan kesgilut anak yang paling banyak ditemui di Indonesia. Karies gigi pada anak mungkin dipengaruhi oleh pemahaman orang tua terhadap praktik kebersihan gigi. Tingginya angka karies siswa kelas I MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi kemungkinan besar disebabkan oleh pendidikan kesehatan mulut orang tua yang kurang memadai. Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengetahuan ortu mengenai karies gigi pada siswa kelas satu MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Metode: jenis penelitian ini deskriptif, dengan populasi sasaran penelitian pada tahun 2023 adalah 30 ortu siswa kelas satu MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu. Teknik penelitian yang dipakai ialah survei. Metode analisis data yang dipakai ialah dengan menghitung jumlah jawaban yang akurat, menghitung rata-rata, dan menampilkan hasilnya dalam bentuk tabel. Hasil: Diketahui bahwa gambaran pengetahuan orang tua siswa kelas 1 di MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 termasuk dalam kategori baik.

---

### ABSTRACT

---

#### Key word:

Knowledge, parents, dental caries

Background: Dental caries continues to be the most prevalent issue with children's oral and dental health in Indonesia. Dental caries in children may be influenced by parents' understanding of dental hygiene practices. The MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Banyuwangi Regency first-graders' high caries rate is probably due to parents' inadequate oral health education. Objective: In order to describe parents' understanding of dental caries in first graders at MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Banyuwangi Regency in 2023, a study was conducted.. Methods: The research design used was descriptive, with the research target population in 2023 being 30 parents of first grade students at MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu. The research technique used is a survey. The data analysis method used is to count the number of accurate answers, calculate the average, and display the results in tabular form. Results: It is known that the description of the knowledge of parents of grade 1 students at MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Banyuwangi Regency in 2023 is included in the good category.

---

## PENDAHULUAN

Masalah karies gigi yang sering dialami adalah karies gigi. Kondisi ini berkembang akibat asam organik dari makanan yang mengandung gula yang mendemineralisasi jaringan permukaan gigi. Mengingat karies merupakan penyakit kronis yang memerlukan waktu cukup lama untuk terwujud, sebagian besar korbannya mungkin menghadapi kesulitan seumur hidup. Karena jarang menimbulkan bahaya yang mengancam jiwa, kondisi ini sering kali hanya mendapat sedikit perhatian dari masyarakat dan perancang program kesehatan (Rusmiati et al., 2018).

Di Indonesia, karies gigi menjadi masalah karies gigi yang paling banyak terjadi, menurut statistik Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Di Indonesia, karies memiliki prevalensi 45,3%. Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi karies sebesar 43,3%, dengan 54,0% anak usia 5 hingga 9 tahun mengalami karies (Kemenkes, 2019)

Berdasarkan data yang diperoleh Puskesmas Sempu saat skrining kesehatan di sekolah bulan September 2022, dari 20 sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Sempu siswa kelas 1 MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu yang mengalami kasus karies gigi paling banyak. Jumlah siswa kelas 1 di sekolah tersebut sebanyak 30 anak dengan persentase yang mengalami karies gigi 60%, dan bebas dari karies gigi sebanyak 40% terdapat dalam lampiran 1. Menurut Pedoman UKGS tahun 2012, salah satu target jangka panjangnya pada tahun 2020 adalah angka terbebas dari karies (gigi campuran) usia 6 tahun  $\geq$  50% (Kemenkes RI, 2012), angka terbebas dari siswa kelas 1 di MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu masih tergolong kurang dan masih menjadi masalah.

Orang tua siswa SDN 1 Kebonagung Sidoarjo diketahui memiliki pengetahuan yang rendah tentang karies gigi, menurut penelitian Rosanti *et al.* (2020) Sebanyak 40% orang tua siswa banyak yang mempunyai pengetahuan kategori kuat, mempunyai pengetahuan tentang karies gigi dan anak yang mengalaminya, menurut penelitian Dew & Wirata (2017). Karies gigi pada anak berhubungan dengan pengetahuan ortu mengenai karies gigi (Ulfah & Utami, 2020).

Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pengetahuan ortu siswa kelas I terhadap karies gigi di MI Islamiyah Muhammadiyah Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 berdasarkan hasil laporan skrining Puskesmas Sempu yang menunjukkan tingginya persentase karies pada siswa kelas 1 MI Islamiyah Muhammadiyah Sempu 2.

## METODE

Jenis penelitian ini deskriptif. Sasarannya adalah ortu siswa kelas 1 MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 30 orang. Pada bulan September 2022 hingga Maret 2023, penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi. Kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian. Kuesioner online adalah alat penelitian yang digunakan untuk penyelidikan ini. Jumlah jawaban benar yang diterima dari responden dihitung sebagai bagian dari proses analisis data dalam penelitian ini, setelah itu persentase rata-rata dihitung dan disajikan dalam format tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban kuisisioner yang diisi oleh 30 orang tua siswa kelas 1 MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi ditampilkan dalam format tabel. Respon responden dibagi menjadi lima kategori yaitu pengetahuan ortu siswa mengenai

pengertian karies gigi, pengetahuan ortu siswa mengenai penyebab karies gigi, pengetahuan ortu siswa mengenai akibat karies gigi, pengetahuan tentang ortu siswa mengenai pencegahan karies gigi, dan pengetahuan ortu siswa mengenai pengobatan karies gigi. Penilaian teoritis tingkat pengetahuan menggunakan kriteria baik: 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang: 56% (Nursalam, 2016)

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

No.	Kategori	Frekuensi	
		$\Sigma$	%
<b>1</b>	Usia		
	a. 20 - 29 tahun	1	3
	b. 30 - 39 tahun	14	47
	c. 40 - 49 tahun	13	43
	d. $\leq$ 50 tahun	2	7
	Jumlah	30	100
<b>2</b>	Pendidikan		
	a. SMP	1	3
	b. SMA	20	67
	c. SARJANA	9	30
	Jumlah	30	100
<b>3</b>	Pekerjaan		
	a. Karyawan	6	20
	b. Wiraswasta	10	33
	c. Ibu Rumah Tangga	14	47
	Jumlah	30	100

Berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan, Tabel 1 menampilkan karakteristik responden. Sebanyak 47% responden berada dalam kelompok usia 30 hingga 39 tahun. 67% responden telah menyelesaikan sekolah menengah atas, yang merupakan tingkat pendidikan terakhir mereka. 47%. Mayoritas responden IRT

**Tabel 2 Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Siswa Kelas 1 Tentang Karies Gigi Di MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Tahun 2023**

No	Pengetahuan	Jawaban Responden yang benar (%)
1	Pengetahuan ortu mengenai pengertian karies	83
2	Pengetahuan ortu mengenai penyebab terjadinya karies	65
3	Pengetahuan ortu mengenai akibat yang ditimbulkan karies	89
4	Pengetahuan ortu mengenai pencegahan karies	91
5	Pengetahuan ortu mengenai perawatan gigi karies	67
	Jumlah	395
	Rata-rata	79

Informasi yang dikumpulkan dari 30 responden survei orang tua MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu Kabupaten Banyuwangi untuk siswa kelas satu disajikan pada Tabel 5.3. Pengetahuan ortu mengenai karies gigi pada siswa kelas satu berada pada kisaran yang baik, seperti yang terlihat (79%). Nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rata-rata jumlah kategori jawaban akurat pada kuesioner yang mencakup pengetahuan mengenai definisi karies gigi termasuk dalam kategori tinggi (83%), Pengetahuan mengenai perawatan karies gigi termasuk dalam kategori cukup (67%), kategori cukup (65%), kategori baik (89%), pengetahuan mengenai akibat karies gigi termasuk dalam kategori baik (91%), dan pengetahuan mengenai perawatan gigi pencegahan karies termasuk dalam kategori baik (89%).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan Orang Tua Tentang Pengertian Karies Gigi**

Tingkat pemahaman orang tua terhadap istilah “karies gigi” termasuk dalam kelompok “baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa responden mengetahui apa itu karies gigi. Tingginya angka karies siswa kelas MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu mungkin tidak berhubungan dengan pemahaman orang tuanya mengenai apa itu karies gigi. Minimnya peran orang dewasa dalam mendidik dan mengingatkan anak untuk menjaga kesgilut, khususnya karies gigi, mungkin menjadi penyebab tingginya karies gigi pada siswa kelas satu.

Ketersediaan informasi mengenai kesgilut di lingkungan rumah menjadi faktor yang mempengaruhi seberapa besar pengetahuan orang tua mengenai karies gigi. Khususnya karies gigi, mungkin menjadi lebih akrab bagi orang tua karena hal ini. Agar anak dapat meniru praktik kebersihan mulut dan gigi yang baik dari orang tuanya serta mengembangkan kebiasaan ini, maka orang tua harus memberikan contoh kebersihan mulut dan gigi yang baik dalam kehidupan.

Penelitian dari Amelia et al., (2020) yang menghasilkan temuan dalam kategori baik karena lebih banyak responden yang paham dengan karies gigi, menjadi bukti penelitian ini. Menurut penelitian Hanifa et al., (2021) pada orang tua di PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton Kabupaten Magetan yang mengungkapkan bahwa rata-rata hasil jawaban responden mengenai definisi karies gigi termasuk dalam kelompok miskin, penelitian ini tidak konsisten dengan temuan penelitian itu.

### **Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyebab Karies Gigi**

Kelompok cukup juga mencakup pengetahuan ortu mengenai penyebab karies gigi. Tingginya angka karies pada siswa kelas satu MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu mungkin bukan semata-mata karena ketidaktahuan orang tua terhadap penyebab karies gigi. faktor yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi anak adalah makanan. Anak yang sering mengonsumsi makanan manis dan lengket seperti coklat, kue kering, dan permen lebih besar kemungkinannya terkena karies gigi.

Menurut penelitian Rosanti et al., (2020)) mengenai pengetahuan ortu terhadap penyebab karies gigi, ini sesuai dengan temuannya yang termasuk dalam kelompok cukup. Hasil penelitian penyebab karies gigi yang dilakukan oleh Riwanti et al., (2021) juga konsisten. Temuan Hanifa et al., (2021) yang temuannya menunjukkan bahwa pemahaman orang tua terhadap penyebab karies gigi masuk dalam kategori buruk, tidak sejalan dengan penelitian yang diuraikan di sini.

### **Pengetahuan Orang Tua Tentang Akibat Karies Gigi**

Diketahui bahwa tingkat kesadaran terhadap dampak karies gigi berada pada kategori baik berdasarkan temuan kajian pengetahuan orang tua siswa kelas satu MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu. Untuk melindungi kesehatan mulut dan gigi anak, orang tua harus mewaspadai dampak karies gigi pada anak. Orang tua harus memanfaatkan pengetahuannya untuk melindungi karies gigi anak, khususnya dalam mencegah karies gigi. Orang tua dapat meningkatkan karies gigi anak dengan memberikan edukasi yang baik mengenai hal tersebut.

Berdasarkan temuan ini, berbeda dengan temuan Maharani et al., (2022) pengetahuan ortu terhadap dampak karies gigi sudah cukup. Penelitian Riwanti et al., (2021) di PAUD Rembulan Surabaya tahun 2021 menghasilkan temuan yang memasukkan pengetahuan orang tua dalam kategori cukup.

### **Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi**

Berdasarkan data penelitian, mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang pencegahan karies gigi. Karena orang tua bertanggung jawab menjaga kesehatan mulut anak, tidak menutup kemungkinan banyak siswa kelas 1 sekolah yang mengalami karies gigi padahal sudah mengetahui cara pencegahannya. Orang tua hendaknya memanfaatkan keahliannya untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi anak, terutama dalam mencegah karies gigi. Jika orang tua memberikan edukasi yang tepat mengenai hal ini, maka karies gigi anak dapat meningkat.

Temuan ini berbeda dengan temuan Riwanti et al., (2021) yang melaporkan bahwa kesadaran orang tua terhadap pencegahan karies masuk dalam kategori buruk. Dia berpendapat bahwa kurangnya informasi mungkin menjadi akar ketidaktahuan orang tua. Penelitian Maharani et al., (2022) menemukan hasil yang masuk dalam kategori "cukup". Temuan serupa, termasuk dalam kategori memadai, juga dicapai oleh penelitian Hidayah et al., (2022). Ia mengklaim bahwa orang tua dapat dengan mudah dan cepat mempelajari banyak informasi mengenai pencegahan karies gigi sehingga memberikan latar belakang pengetahuan yang memadai.

### **Pengetahuan Orang Tua Tentang Perawatan Karies Gigi**

Pengetahuan pengobatan karies gigi berada pada kelompok cukup. Pengetahuan orang tua dapat mempengaruhi perilaku anak. Ortu harus punya pengetahuan mengenai karies gigi dan memanfaatkan pengetahuan tersebut, terutama dalam hal apa yang perlu dilakukan setelah karies gigi terjadi. Tujuannya adalah untuk membantu dalam mengajarkan anak-anak cara merawat gigi dan mulut agar anak-anak memahaminya dan dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait penanganan karies gigi, hasil penelitian ini berbeda dengan yang diperoleh Maharani et al., (2022) dan masuk dalam kategori "baik". Penelitian Hanifa et al., (2021) dari PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton mengungkapkan bahwa kesadaran orang tua terhadap pengobatan karies gigi termasuk dalam kategori kurang. Dikatakannya, mayoritas responden belum mengetahui terapi karies gigi.

## KESIMPULAN

Tingkat pemahaman orang tua secara umum dinilai “baik” berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan pengetahuan ortu terhadap karies gigi pada siswa kelas I MI Islamiyah Muhammadiyah 2 Sempu. Orang tua siswa diimbau memberikan contoh yang baik dengan menjaga kesgilut anak dengan baik. Anda dapat mendukung anak dalam menjaga kesgilut mereka dengan memberi mereka akses terhadap sumber daya seperti sikat gigi, pasta gigi, dan air bersih. Untuk mendidik dan mengingatkan anak menjaga kesgilut, orang tua juga harus berperan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, M. 2018. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Gigi Sulung Anaknya Serta Kemauan Melakukan Perawatan. *Cakradonya Dental Journal*, 10(1), 18–26. <https://doi.org/10.24815/cdj.v10i1.10611>
- Abdullah, N. 2018. Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKSG (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar dan Sederajat Se Kota Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 32–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v17i1.173>
- Amelia, Z. R., Edi, I. S., & Hadi, S. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak Tk Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 90–96. <https://doi.org/10.31964/jsk.v11i2.249>
- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–25. <https://doi.org/10.38165/jk.v12i1.233>
- Budiman, & Riyanto. 2013. *Kapita Selekt Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* (A. Suslia (ed.)). Penerbit Salemba Medika.
- Dew, G. A. C., & Wirata, I. N. 2017. Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(1), N0. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jkg.v6i1.603>
- Friandi, R. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD IT Amanah Kecamatan Sungai Bungkal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01, 74–81.
- Ghofar, A. 2022. *Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut*. Penerbit Desa Pustaka Indonesia.
- Hanifa, F. N, Hidayati, S., & Soesilaningtyas. 2021. Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi pada Anak Balita di Paud Taman Posyandu Wildan kraton. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1), 57–66. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Helena, M. N., Isnur, H., & Galuh, D. S. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Kerusakan Gigi Pada Siswa SMP. *Jurnal Kedokteran Gigi*, IV(3), 75–80.

- Hidayah, N. N., Ningrum, N., Sirait, T., & Laela, D. S.. 2022. Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Pertumbuhan Gigi Dan Pencegahan Karies Gigi. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.34011/jtgm.v1i2.958>
- Hongini, S. Y., & Aditiawarman, M. 2017. *Kesehatan Gigi & Mulut*. Pustaka Reka Cipta.
- Kemendes (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). 2019. Kementerian Kesehatan RI, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemendes (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). 2012. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGS.pdf>
- Krisyudhanti, E., Fankari, F., & Mulia, E. 2022. Prevalensi Fisur Dalam Dan Karies Pada Siswa Usia 7tahun Beserta Kebutuhan Perawatannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12 No 4.
- Maharani, A. K., Edi, I. S., & P, I. G. A. Kusuma Astuti. N. 2022. Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*. 3(3), 416–428.
- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. 2019. Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i2.452>
- Notoatmodjo, S. 2020. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Pehko, R. K. 2020. *Studi Pustaka Upaya Pencegahan Dan Perawatan Karies Gigi Pada Anak SD (Doctoral dissertation, Poltekes Kemenkes Kupang)*.
- Permenkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Teknosains*, 44(8), 53.
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., & Edi, I. S. 2021. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 115–121. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Rosanti, S. D., Hadi, S., & Ulfah, S. F. 2020. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi ( Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ). *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 80–89.
- Rusmiati, R., & Sari, R. D. 2018. Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 81–85.
- Ulfah, R., & Utami, N. K. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(2), 146–150.

Wijaya, K. A. K., Mahirawatie, I. C., & Marjianto, A. 2022. SLR : Peran Guru Pada Kegiatan UKGS Terhadap Karies Gigi Anak SD. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 39–58.  
<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/861>

Yulianto, H. D. K., Amalia, R., Yulianto, Rinastiti, M., Susanto, H., Suryani, I. R., Diba, S. F., Dwi, A. H., Listyarifah, D., Enggardipta, R. A., Widyastuti, A., Bramanti, I., Chairunisa, F., & S., F. (2021). *KARIES GIGI : Perspektif Terkini Aspek Biologis, Klinis, dan Komunitas* (Irfan (ed.)). Gadjah Mada University Press